

KEGIATAN PENGAJARAN KEPADA ANAK – ANAK DI SAAJA (SEKOLAH ALTERNATIF ANAK JALANAN)

Suzy Suzanna Azeharie¹, Catherine Fauziek², Tarisha Wardah Azizah³, Shiyam Jinda⁴,
Raihan Albansyah⁵ & Nur Kholizah Putri Andini⁶

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: suzya@fikom.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: catherine.915210222@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: tarisha.915210214@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: syiham.915210225@stu.untar.ac.id

⁵Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: raihan.915210227@stu.untar.ac.id

⁶Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: nur.915210215@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Having the courage to immediately take action is not easy, community development activities through institutions are focused on efforts to help lower class people who have an interest and desire to work together in groups, identify needs, and carry out joint activities to meet their needs. The issue of many young people getting a decent education, not knowing basic knowledge, prompted this Community Service Activity (PKM) by implementing it from the end of early September to the beginning of October to choose to teach at the Alternative School for Street Children (SAAJA), aiming to help and increase young generation and receive proper education for all groups. PKM activities are carried out using fun methods starting from group gymnastics, coloring, learning the alphabet, demonstrating animal sounds and movements, going into the field to play to get to know the environment and plants more deeply, holding competitions in groups so that younger siblings understand the importance of cooperation and thinking. The method presented is more interesting than usual so that children stay focused and participate in learning with a happy heart. The method used is proven to bring changes to the younger siblings who are taught, starting from attitudes and behavior that are more ambitious, younger siblings who respond more well and are curious about things around them.

Keywords: Younger generation, creative methods

ABSTRAK

Berani langsung bergerak melakukan aksi adalah suatu hal yang tidak mudah, kegiatan pengembangan masyarakat melalui lembaga terfokus pada upaya untuk membantu masyarakat kelas bawah yang memiliki minat dan keinginan untuk bekerjasama dalam kelompok, melakukan identifikasi dalam kebutuhan, dan melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka. Isu mengenai banyaknya generasi muda belum mendapatkan pendidikan yang layak, tidak mengetahui pengetahuan dasar, mendorong Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini dengan pelaksanaan pada akhir awal September sampai awal Oktober untuk memilih mengajar di Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA), bertujuan untuk membantu dan menambah generasi muda dan mendapat pendidikan yang layak untuk semua kalangan. Kegiatan PKM dilakukan dengan menggunakan metode yang menyenangkan mulai dari senam bersama, mewarnai, mempelajari abjad, memperagakan suara dan gerakan hewan, terjun ke lapangan untuk bermain mengenal lingkungan dan tumbuhan lebih dalam, memberikan lomba dalam kelompok agar adik adik mengerti tentang pentingnya kerja sama dan memikirkan metode yang dibungkus lebih menarik dari biasanya agar anak anak tetap fokus dan mengikuti pembelajaran dengan hati yang gembira. Metode yang dilakukan terbukti membawa perubahan pada adik adik yang diajarkan, mulai dari sikap dan perilaku yang lebih ambisius, adik adik yang lebih menanggapi dengan sangat baik dan penasaran mengenai hal hal disekitarnya

Kata Kunci: Generasi muda, metode kreatif

1. PENDAHULUAN

Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA) telah berdiri sejak tahun 2002. Pendiri dari SAAJA adalah Farid Faqih, dan Iin merupakan seorang relawan yang sudah ada sejak awal berdirinya

SAAJA. Mulanya mereka membuat sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) bernama Pangan untuk Rakyat Miskin (Param) pada 2000. Kini berganti menjadi Pemberdayaan untuk Rakyat Miskin. Berdasarkan pengakuan Iin, Faqih merupakan seorang yang sangat peduli terhadap pendidikan dan anak-anak yang mengadu nasib di jalan. Akhirnya, LSM yang dipimpinnya membagi-bagikan pangan ke orang-orang yang tak mampu di daerah Pangarengan, Cakung, Jakarta Timur.

Pada awalnya SAAJA yang berada di kawasan Kuningan Jakarta Selatan merupakan posko banjir yang terjadi pada 2000. Setelah banjir surut dan masih banyak barang-barang yang tersisa, akhirnya mereka membangun SAAJA pada 2002. SAAJA merupakan TKanak-anak dengan rentang usia 3-6 tahun, bertujuan untuk mewujudkan terciptanya pemerataan dan keadilan pendidikan bagi lapisan masyarakat Prasejahtera, menjadikan SAAJA sebagai lembaga pendidikan alternatif, berkualitas dan memudahkan masyarakat kurang mampu secara ekonomi baik dari anak-anak prasejahtera maupun anak-anak jalanan untuk mendapatkan pendidikan secara gratis.

Meskipun diberikan secara gratis, tidak sembarang anak dapat bersekolah di SAAJA. Hanya anak-anak yang memang dinyatakan tidak mampu secara ekonomi yang bisa sekolah di SAAJA. Hal tersebut perlu dibuktikan ketika pihaknya melakukan survei ke rumah para calon siswa. Selama ini, SAAJA mendapat dana bantuan dari masyarakat yang peduli dan juga beberapa yayasan.

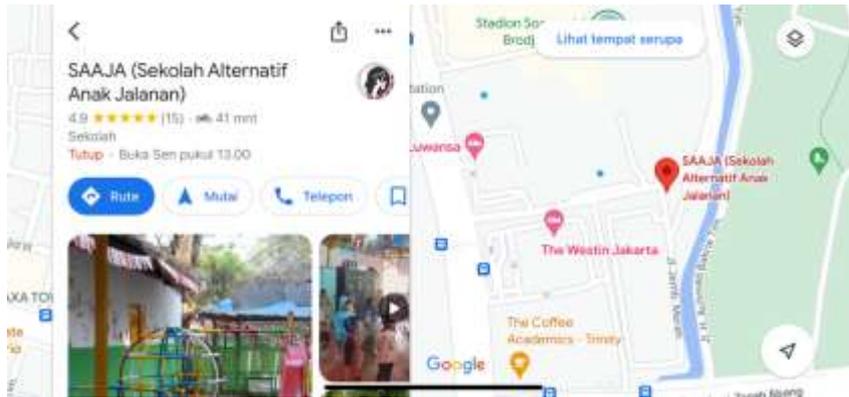
Tak ketinggalan, relawan dan mahasiswa pun juga terkadang ikut sebagai relawan untuk membantu mengajarkan anak-anak. Namun selama ini berdasarkan pengakuan Iin, pemerintah belum pernah memberikan bantuan. Lantaran bangunan yang ditempati SAAJA milik Badan Diklat DKI. Selama satu bulan, sekitar 7 hingga 8 juta biaya yang harus dikeluarkan Iin untuk kebutuhan SAAJA. Biaya itu antara lain untuk kegiatan belajar mengajar, melakukan perawatan sekolah. Ibu Iin berharap dengan berdirinya sekolah untuk anak jalanan ini, mampu menularkan semangat ke generasi muda agar dapat membuat hal serupa.

Permasalahan pada mitra adalah Guru pengajar yang hanya berjumlah 2 orang, yaitu Ibu Iin, dan Ibu Nunung yang membuat Ibu Iin sangat kewalahan saat mengajarkan adik-adik dari SAAJA. Dikarenakan SAAJA merupakan sekolah yang tidak memungut biaya sama sekali. SAAJA memiliki banyak sekali keterbatasan dalam berbagai hal, seperti fasilitas, dan sumber daya manusianya. SAAJA juga tidak memiliki donatur tetap jadi apapun yang Ibu Iin dapatkan dari para donatur itulah yang akan dimaksimalkan untuk pembelajaran adik-adik SAAJA.

Solusi yang kami berikan untuk permasalahan dari kegiatan ini adalah menjadi relawan pengajar di SAAJA selama 1 bulan yang dilakukan setiap minggunya sebanyak 1-2 kali pertemuan. Pada setiap pertemuan kami memberikan berbagai media belajar yang menarik dan juga melatih motorik anak-anak seperti memberikan lembar kerja dari berhitung sampai memberikan aksi kreasi dan bermain dilapangan bersama. Ibu Iin juga menyampaikan supaya pendidikan ini merata ditingkat masyarakat bawah dan anak dikeluarga prasejahtera, agar adik-adik yang kurang beruntung bisa mendapatkan pendidikan yang sama seperti adik-adik pada umumnya, dan orang tua dapat ikut serta dalam pembelajaran anak-anak dirumah agar adik-adik bisa mengetahui bahwa dirinya didukung.

Gambar 1

Lokasi Panti Yauma Kemayoran Asrama Yatim dan Dhu'afa



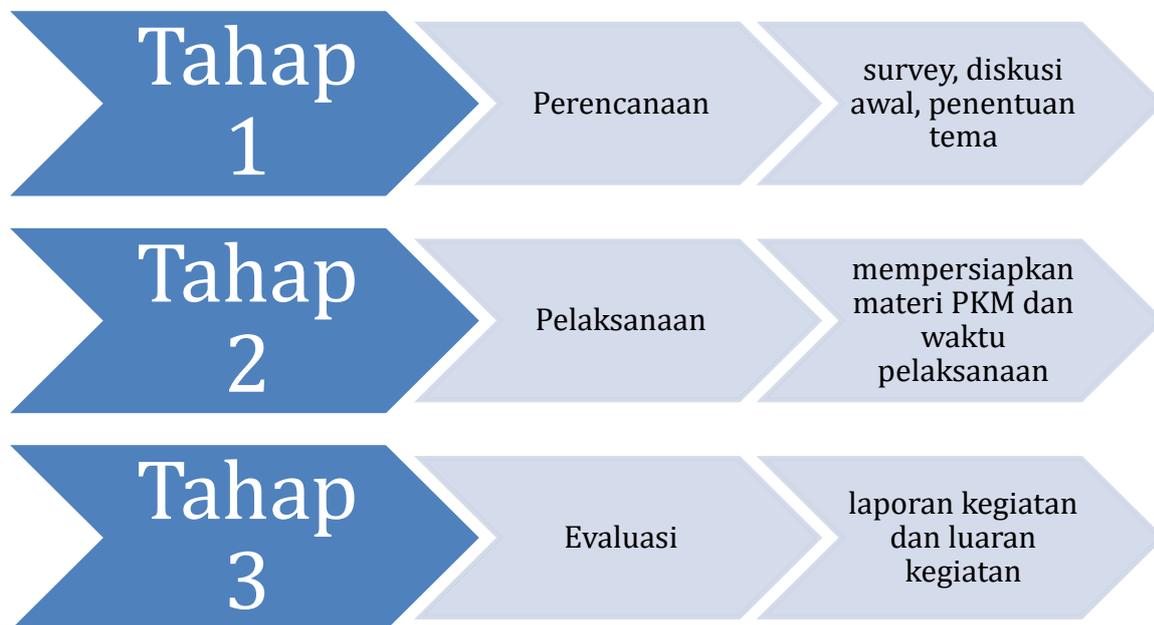
(Sumber: Google Maps)

1. METODE PELAKSANAAN PKM

Proses kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Alur kegiatan PKM ini dapat dilihat melalui bagan 1 dibawah ini:

Gambar 2

Tahapan pelaksanaan PKM



Bagan 1

Alur Pelaksanaan PKM

Tahap pertama, perencanaan yang dilakukan meliputi survey, diskusi awal dan menentukan tema dengan pihak SAAJA tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam PKM ini dengan tema yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak. Tema yang diangkat juga membantu anak-anak di SAAJA agar bisa belajar membaca dan menulis. Tahap kedua, pelaksanaan yang dilakukan setelah mendapatkan persetujuan pihak sekolah yaitu mempersiapkan bahan ajar. Yang akan kami mulai pada awal September sampai awal Oktober berlokasi di Lokasi Panti Yauma Kemayoran Asrama Yatim dan Dhu'afa Tahap ketiga, evaluasi dilakukan sebagai langkah penting dalam memastikan bahwa penulis telah mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan adalah dengan pengkajian

terhadap laporan kegiatan dan hasil atau luaran yang dihasilkan oleh Sekolah Alternatif Anak Jalanan. Laporan mencakup rincian kegiatan yang telah dilakukan, serta perkembangan yang dicapai dalam setiap program. Selain itu, evaluasi harus mempertimbangkan luaran atau hasil yang dicapai oleh SAAJA. Dengan melakukan evaluasi rutin terhadap laporan kegiatan dan luaran, penulis dapat memastikan bahwa SAAJA terus bergerak menuju tujuan yang telah disepakati sebelumnya.

Bahan ajar yang digunakan oleh penulis dalam mengajar adalah berupa *worksheet*. *Worksheet* dengan dua tema yaitu huruf dan angka. Penulis juga memberikan tugas prakarya untuk mengasah kreatifitas anak-anak di SAAJA. Penulis juga memberikan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar seperti pohon dan tanaman. Anak-anak di SAAJA di berikan arahan mengenai tumbuhan yang ada di sekitar dan juga belajar menanam tanaman. Melalui kegiatan ini, Anak-anak di SAAJA dapat melatih dari segi motorik sampai dengan kreatifitas.

Penulis juga mempersiapkan beberapa barang kebutuhan untuk diberikan pada pihak mitra sebagai bentuk terimakasih. Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan dalam 5 pertemuan, Anak-anak di SAAJA juga diberikan bingkisan berupa snack di akhir pertemuan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan di Sekolah Alternatif Anak Jalanan pada 11, 12, 18, 26 September hingga 4 Oktober 2023 dengan banyak peserta dua puluh satu orang. Kegiatan PKM dilakukan dalam lima pertemuan. Pertemuan tersebut terdiri dari mengerjakan *worksheet*, prakarya, senam, dan menanam tanaman. Setiap pertemuan selalu di isi dengan mengerjakan *worksheet* dan kegiatan lain nya hanya di pertemuan tertentu. Pada hari terakhir anak-anak di SAAJA mengerjakan *worksheet* dan menanam tanaman. Di akhiri dengan sesi dokumentasi dan juga pemberian bingkisan kepada anak-anak di SAAJA.

Gambar 3

Sesi Pengerjaan Worksheet Kepada Anak-Anak Panti



Sumber: Dokumentasi Tim PKM

Penggunaan media belajar seperti *worksheet* sangat membantu penulis dalam melakukan pembelajaran. Masih ada beberapa anak yang belum bisa mengerjakan *worksheet* tersebut,

sehingga penulis juga ikut turun membantu anak-anak di SAAJA dalam mengerjakan *worksheet* tersebut. Hal ini juga membantu penulis melakukan pendekatan terhadap anak-anak di SAAJA.

Gambar 4

Sesi berpraktika bersama



Sumber: Dokumentasi Tim PKM

Penulis memberikan tugas berpraktika kepada anak-anak di SAAJA. Dalam sesi ini penulis membentuk sebuah kelompok guna untuk membangun hubungan kerjasama tim pada anak-anak di SAAJA. Penulis merasa hubungan kerjasama tim pada anak-anak di SAAJA masih perlu di tingkatkan kembali. Di dalam kelompok juga di berikan pembimbing masing masing agar kelompok tetap kondusif.

Gambar 5

Sesi Senam Bersama



Sumber: Dokumentasi Tim PKM

Penulis ikut meramaikan dengan melakukan senam bersama agar anak-anak merasa lebih nyaman dengan penulis. Setiap anak diberikan kesempatan untuk memberikan ide senam yang akan di tampilkan. Sesi ini berhasil memberikan semangat belajar kepada anak-anak di SAAJA.

Gambar 6

Sesi Menanam Tanaman



(Sumber: Dokumentasi Tim PKM)

Pada hari terakhir penulis memberikan pengarahan tentang lingkungan sekitar yaitu tumbuha. Penulis memberikan total 15 tanaman kepada SAAJA untuk di tanam di lingkungan SAAJA. Anak-anak menanam secara bersama-sama dengan kelompok masing-masing. Diharapkan dengan adanya pengarahan mengenai tumbuhan ini, anak-anak di SAAJA dapat mengerti mengenai lingkungan sekitar dan lingkungan di SAAJA menjadi lebih asri.

Gambar 7

Sesi Pembagian Bingkisan dan Dokumentasi



Sumber: Dokumentasi Tim PKM

Pada akhirnya, seluruh rangkaian kegiatan PKM dapat dilaksanakan dengan sukses. Anak-anak disana mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan kegiatan yang seru, serta para pengurus SAAJA pun menyambut penulis dengan hangat. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan jasa tenaga kerja untuk membantu para pengajar di SAAJA yang hanya terdiri dari dua orang dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak SAAJA. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, pihak SAAJA terutama anak-anak SAAJA memiliki pengetahuan tambahan yang bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan juga lingkungan sekitar.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan PKM berjalan dengan lancar dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Kegiatan PKM ditujukan kepada Sekolah Alternatif Anak Jalanan tidak hanya sebagai bentuk bantuan kepada anak-anak SAAJA tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran mengenai persoalan kurangnya tenaga kerja seperti guru di beberapa sekolah sukarelawan. Metode pengajaran terbukti membawa perubahan pada adik adik yang diajarkan,

adik adik yang awalnya malu malu setelah beberapa kali pembelajaran sikap dan perilaku mulai terlihat lebih ambisius, menanggapi percakapan dan menanggapi pembelajaran dikelas dan memiliki rasa penasaran lebih dalam mengenai hal hal disekitarnya

Rekomendasi atas dilaksanakannya kegiatan PKM ini adalah dengan dilakukannya kegiatan PKM lanjutan sebagai bentuk evaluasi juga untuk mengukur keberhasilan dari program PKM yang telah dilaksanakan ini.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Ucapan terima kasih diberikan kepada PT. TBU Untar sebagai pemberi tanaman gratis melalui kegiatan PKM di SAAJA. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara yang bersedia membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak mitra, yang dalam hal ini adalah Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA).

REFERENSI

- Astrid, Ikkal. Dkk (2021) Sekolah Alternatif bagi anak jalanan: Pemberdayaan pra remaja di sekolah alternatif anak jalanan Jakarta melalui pelatihan komunikasi publik dan kepemimpinan, Universitas Esa Unggul
- Kayla, Aji, Zahid. (2022) Pembelajaran literasi kreatif pada anak usia dini di Sekolah Alternatif Anak Jalana. *ejournal UIN*, 22, 151-162,
- Murti, A. S. (2022, August 26). *MNC Peduli Bantu Sekolah Alam Alternatif Anak Jalanan Saaja di Jakarta Selatan : Okezone Megapolitan*. <https://megapolitan.okezone.com/>.
<https://megapolitan.okezone.com/read/2022/08/26/338/2655124/mnc-peduli-bantu-sekolah-alam-alternatif-anak-jalanan-saaja-di-jakarta-selatan>
- Nurhidayah, S., & Citrasukmawati, A. (2022). Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif untuk guru Paud TKM NU Muslimat 114 Muttabiul Huda. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1051.
- Pebriansyah, Yasir. (2019, February 8) Gubuk PAUD SAAJA, potret pendidikan belum merata di Jakarta. <https://amp.suara.com/news/2019/02/08/121852/gubuk-paud-saaja-potretpendidikan-belum-merata-di-jakarta>
- Setiawan, R., & Aziz, A. (2020, Februari 16). Sekolah Alternatif Bagi Anak Jalanan: Kepedulian Pada Kaum Marjinal. <https://tirto.id/sekolah-alternatif-bagi-anak-jalanan-kepedulian-pada-kaum-marjinal-ezcb>
- Web, A. (2023, April 10). *Wujudkan Generasi Cerdas, Himapublik Lakukan PKM di Sekolah Alternatif Anak Jalanan*. Prodi Administrasi Publik – FISIP UNAS. <http://ap.fisip.unas.ac.id/wujudkan-generasi-cerdas-himapublik-lakukan-pkm-di-sekolah-alternatif-anak-jalanan-2/>